

BACAAN SHOLAT LENGKAP

Cara-cara Mengerjakan Shalat

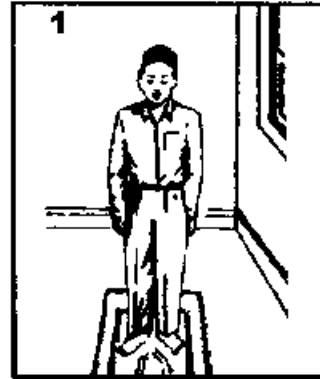
Berdiri tegak menghadap kiblat dan niat mengerjakan shalat.

Niat shalat menurut shalat yang sedang dikerjakan, misalnya shalat subuh dan sebagainya.

(Niat shalat ialah di dalam hati, dan untuk memudahkan dapat pula kita pelajari seperti yang terlampir di dalam buku ini).

Lalu mengangkat kedua belah tangan serta membaca "ALLAAHU AKBAR,"

الله أكبر (Takbiratul ihram)



Setelah takbiratul ihram kedua belah tangannya disedekapkan pada dada. Kemudian membaca doa iftitah.



Bacaan Doa Iftitah

الله أكبر كبيراً والحمد لله كثيراً وسبحان الله بكرة وأصيلاً

Allaahu akbar kabiiraa wal-hamdu lillaahi katsiiraa wa subhaanallaahi bukrataw wa ashiilaa.

إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ
حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ .

Innii wajjahtu wajhiya lil-ladzii fatharas-samaawaati wal-ardha haniifam muslimaw wa maa ana minal-musyrikiin.

إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ .

Inna shalaatii wa nusukii wa mahyaya wa mamaatii lillaahi rabbil-'alamiin. Laa syarikatahu wa bidzaalika umirtu wa ana minal-muslimiin.

"Allah Mahabesar lagi sempurna kebesaran-Nya, segala puji hanya kepunyaan Allah, pujian yang banyak, dan Mahasuci Allah di waktu pagi dan petang. Kuhadapkan wajahku (hatiku) kepada Tuhan yang menciptakan langit dan bumi dengan keadaan lurus dan menyerahkan diri dan aku bukanlah dari golongan kaum musyrikin. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanya untuk Allah, Tuhan seluruh alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya dan dengan itu aku diperintahkan untuk tidak menyekutukan-Nya. Dan aku dari golongan orang muslimin."

Doa Iftitah Yang Lain

Atau boleh juga membaca doa iftitah dengan doa sebagai berikut:

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ
وَالْمَغْرِبِ . اللَّهُمَّ تَقَيَّنِي مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُتَقَيُّ الثُّوبُ
الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ . اللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنْ خَطَايَايَ
بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ .

Allaahumma baa'id bainii wa baina khathaayaaya kamaa baa'adta bainal-masyriqi wal-maghrib.

Allaahumma naqqinii min khathaayaaya kamaa yunaqqats-tsaubul-abyadhu minad-danas.

Allaahummaghsilnii min khathaayaaya bil-maa'i wats-tsalji wal-barad.

"Ya Allah, jauhkanlah aku daripada kesalahan dan dosa sebagaimana Engkau telah menjauhkan antara timur dan barat.

Ya Allah, bersihkanlah aku dari segala kesalahan dan dosa sebagaimana bersihnya kain putih dari kotoran.

Ya Allah, sucikanlah segala kesalahanku dengan air, salju dan air embun sebersih-bersihnya."

Surah Al-Fatihah

Selesai membaca doa iftitah, kemudian membaca surah Al-Fatihah sebagai berikut:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ. مُلِكِ
يَوْمِ الدِّينِ. إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ. اهْدِنَا
الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ. صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ
غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ. آمِينَ.

Bismillaahir-rahmaanir-rahiim

Al-hamdu lillaahi rabbil-'aalamiin.

Ar-rahmaanir-rahiim.

Maaliki yaumid-diin.

Iyyaaka na'budu wa iyyaaka nasta'iin

Ihdinash-shiraathal-mustaqiim.

Shiraathal-ladziina an'amta 'alaihim; ghairil-maghdhuubi 'alaihim wa ladh-dhaalliin.

Aamiin.

“Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.
Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam,
Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang,
Pemilik hari pembalasan.
Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada
Engkaulah kami mohon pertolongan.
Tunjukilah kami jalan yang lurus,
(yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat ke-
padanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula
jalan) mereka yang sesat. Semoga Allah memperkenankan.”

Surah-surah Pendek dan Mudah Dihafal

Selesai membaca Al-Fatihah pada rakaat yang pertama dan kedua bagi orang yang shalat sendirian atau imam, disunahkan membaca surah atau ayat Al-Qur'an.

Surah-surah yang dibaca dalam shalat antara lain:

Surah An-Nas

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ .
مَلِكِ النَّاسِ . إِلَهِ النَّاسِ .
مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ .
الَّذِي يُوسْوِسُ فِي صُدُورِ
النَّاسِ . مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ .

Bismillaahir-rahmaanir-rahiim.

Qul a'udzu birabbin-naas.

Malikin-naas, ilaahin-naas.

Min syarril-waswasil-khannaas.

Alladzii yuwaswisu fii shuduurin-naas.

Minal-jinnati wan-naas.

*“Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.
“Katakanlah, “Aku berlindung kepada Tuhannya manusia,
Raja manusia,
sembahan manusia,
dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi,
yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,
dari (golongan) jin dan manusia.”*

Surah Al-Ikhlâs

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ. اللَّهُ الصَّمَدُ. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ. لَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ.

Bismillaahir-rahmaanir-rahiim.

Qul huwallaahu ahad.

Allaahush-shamad.

Lam yalid wa lam yuulad

Wa lam yakul lahuu kufuwan ahad.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

“Katakanlah (Muhammad), “Dialah Allah, Yang Maha Esa.

Allah tempat meminta segala sesuatu.

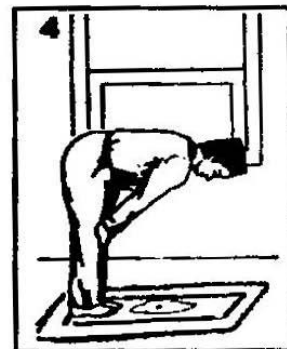
(Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.

Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia.”

Rukuk

Selesai membaca surah, lalu mengangkat kedua belah tangan setinggi telinga seraya membaca “*Allaahu akbar,*” kemudian rukuk (badannya membungkuk, kedua tangannya memegang lutut dan ditekankan antara punggung dan kepala supaya rata).

Setelah cukup sempurna bacalah tasbih sebagai berikut:



سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ . ۳۰

Subhaana rabbiyal-‘azhiimi wa bihamdih. 3 kali

“Mahasuci Tuhanku, Tuhan Yang Mahaagung serta memujilah aku kepada-Nya.”

I'tidal

Selesai rukuk, terus bangkitlah tegak dengan mengangkat kedua belah tangan setentang telinga, seraya membaca:

سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Sami‘allaahu li man hamidah.

“Allah mendengar pujian orang yang memuji-Nya.”



Pada waktu berdiri tegak (i'tidal) terus membaca:

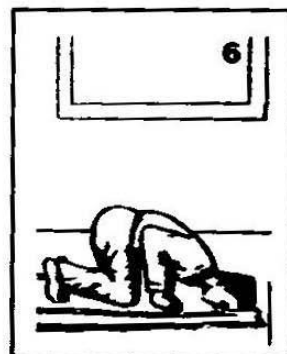
رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِثْلُ السَّمَوَاتِ وَمِثْلُ الْأَرْضِ وَمِثْلُ مَا
شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ .

Rabbanaa lakal-hamdu mil'us-samaawaati wa mil'ul-ardhi wa mil'u maa syi'ta min syai'in ba'du.

“Ya Tuhan kami! Bagi-Mu segala puji, sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh apa yang Engkau kehendaki sesudah itu.”

Sujud

Setelah i'tidal terus sujud (tersungkur ke bumi) dengan meletakkan dahi ke bumi dan ketika turun seraya membaca *“Allaahu akbar,”* dan setelah sujud membaca tasbih sebagai berikut:



سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَىٰ وَبِحَمْدِهِ ۝ ٣٣

Subhaana rabbiyal-a'laa wa bihamdih. 3 kali.

"Mahasuci Tuhanku, Tuhan Yang Mahatinggi serta memujilah aku kepada-Nya."

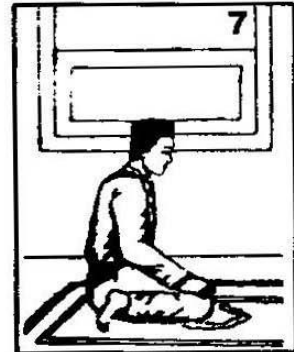
Duduk antara Dua Sujud

Setelah sujud kemudian duduk serta membaca *"Allaahu akbar"* dan setelah duduk membaca:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَأَجْبُرْنِي وَارْزُقْنِي
وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعْفُ عَنِّي .

**Rabbighfirlilii warhamnii wajburnii warfa'nii warzuqnii
wahdinii wa 'aafinii wa'fu 'annii.**

"Ya Allah, ampunilah dosaku, belas kasihanilah aku dan cukupkanlah segala kekuranganku dan angkatlah derajatku dan berilah rezeki kepadaku, dan berilah aku petunjuk dan berilah kesehatan kepadaku dan berilah ampunan kepadaku."

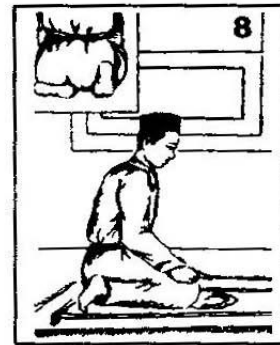


Sujud Kedua

Sujud kedua, ketiga dan keempat dikerjakan seperti pada waktu sujud yang pertama, baik caranya maupun bacaannya.

Duduk Tasyahud/Tahiyat Awal

Pada rakaat kedua, kalau shalat kita tiga rakaat atau empat rakaat, maka pada rakaat kedua ini kita duduk untuk membaca tasyahud/tahiyat awal, dengan duduk kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri diduduki.



Bacaan Tasyahud/Tahiyat Awal

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ. السَّلَامُ
عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْنَا
وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ،
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

At-tahiyaatul-mubaarakaatush-shalawaatuth-thayyibaatu lillaah.

As-salaamu ‘alaika ayyuhan-nabiyyu wa rahmatullaahi wa barakaatuh, as-salaamu ‘alainaa wa ‘alaa ‘ibaadillaahish-shaalihin.

Asyhadu an laa ilaaha illallaah, wa asyhadu anna Muhammadar Rasuulullaah.

Allaahumma shalli ‘alaa sayyidinaa Muhammad.

“Segala kehormatan, keberkahan, kebahagiaan dan kebaikan itu kepunyaan Allah.

Keselamatan atas engkau wahai Nabi Muhammad, demikian pula rahmat Allah dan berkah-Nya.

Keselamatan dicurahkan pula untuk kami dan atas seluruh hamba Allah yang shaleh-shaleh.

Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan melainkan Allah.

Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah.

Ya Allah! Limpahilah rahmat kepada Nabi Muhammad.”

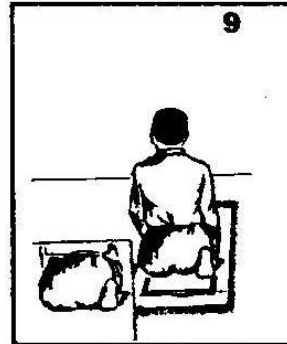
Tasyahud Akhir

Bacaan tasyahud/tahiyat akhir ialah seperti tahiyat awal yang ditambah dengan shalawat atas keluarga Nabi Muhammad, dan lafalnya sebagai berikut:

وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ .

Wa ‘alaa aali sayyidinaa Muhammad.

“Ya Allah! Limpahilah rahmat atas keluarga Nabi Muhammad!”



Cara duduk pada tahiyat akhir ialah:

- Supaya pantat langsung ke tanah, dan kaki kiri dimasukkan ke bawah kaki kanan.
- Jari-jari kaki kanan tetap menekan ke tanah, (seperti gambar No. 9).

Pada tahiyat akhir disunahkan membaca shalawat Ibrahimiyah.

كَمَا صَلَّيْتَ عَلَىٰ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ
وَبَارَكْتَ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ . كَمَا
بَارَكْتَ عَلَىٰ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ
فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ .

Kamaa shallaita ‘alaa sayyidinaa Ibraahiim wa ‘alaa aali sayyidinaa Ibraahiim. Wa baarik ‘alaa sayyidinaa Muhammad wa ‘alaa aali sayyidinaa Muhammad. Kamaa baarakta ‘alaa sayyidinaa Ibraahiim wa ‘alaa aali sayyidinaa Ibraahiim fil-‘aalamiina innaka hamiidum majiid.

“Sebagaimana telah Engkau beri rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya.

Dan limpahilah berkah atas Nabi Muhammad beserta para keluarganya. Sebagaimana Engkau telah memberi berkah ke-

*pada Nabi Ibrahim dan keluarganya.
Bahwasanya Engkau, Tuhan yang sangat terpuji lagi sangat
Mulia di seluruh alam.”*

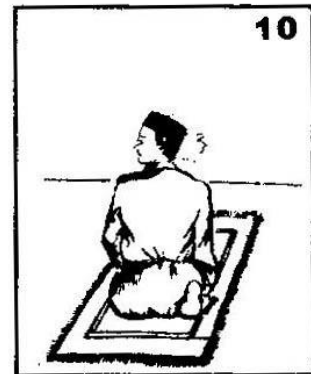
Salam

Selesai tahiyat akhir, kemudian salam dengan menengok ke kanan dan ke kiri dengan membaca:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

As-salaamu ‘alaikum wa rahmatullaah.

*“Keselamatan dan rahmat Allah semoga
tetap pada kamu sekalian.”*



Keterangan:

1. Waktu membaca salam yang pertama, muka kita menengok ke kanan, dan waktu membaca salam yang kedua muka kita menengok ke kiri. (Seperti pada gambar No.10).
2. Dengan salam ini maka berakhirlah shalat kita.

